

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan berdasarkan metode *Piotroski F-Score* dengan menggunakan variabel penilaian *Net Income*, *Operating Cash Flow*, *Return on Asset*, *Quality of Earning*, *Long Term Debt vs Assets*, *Current Ratio*, *Share Outstanding*, *Gross Margin* dan *Asset Turnover* terhadap laporan keuangan *emiten* sektor industri konstruksi dan bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan berdasarkan informasi publik yang disediakan di *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) periode 2011 – 2012, maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Saham *emiten* sektor industri konstruksi dan bangunan masuk kedalam tiga tingkatan kelayakan yaitu, baik dan sangat layak investasi, baik dan layak investasi, dan kategori perlu pertimbangan khusus dan analisis lanjutan sebelum melakukan investasi berdasarkan metode *Piotroski F-Score Analysis*.
2. Tingkat kelayakan investasi berdasarkan metode *Piotroski F-Score* tidak semata ditentukan oleh ukuran perusahaan, namun kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang menjadi kriteria penilaian.
3. Saham *emiten* yang masuk dalam kategori baik dan sangat layak investasi berdasarkan metode *Piotroski F-Score* adalah saham *emiten* Total Bangun Persada

Tbk (TOTL) dengan skor 9 dan saham *emiten* Pembangunan Perumahan (Persero)

Tbk (PTPP) dengan skor 8.

4. Saham *emiten* yang masuk dalam kategori baik dan layak investasi berdasarkan metode *Piotroski F-Score* adalah saham *emiten* Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) dengan skor 6, saham *emiten* Duta Graha Indah Tbk (DGIK) dengan skor 7 dan saham *emiten* Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) dengan skor 7.
5. Saham *emiten* yang masuk dalam kategori perlu pertimbangan khusus dan analisis lanjutan sebelum investasi berdasarkan metode *Piotroski F-Score* adalah saham *emiten* Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dengan skor 3.
6. Berdasarkan penelitian penulis, maka dapat disimpulkan dari 6 (enam) perusahaan yang menjadi sampel penelitian, ada 5 (lima) perusahaan yang layak untuk investasi yaitu Total Bangun Persada Tbk (TOTL), Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP), Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), Duta Graha Indah Tbk (DGIK) dan Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Sedangkan perusahaan yang tidak layak untuk investasi ada 1 (satu), yaitu Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Piotroski F-Score*, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor yang ingin membeli saham sektor industri konstruksi dan bangunan, analisis *Piotroski F-Score* dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan. Saham *emiten* Total Bangun Persada Tbk (TOTL) dan Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) dapat dijadikan bagian dalam portofolio investasi yang terukur berdasarkan analisis *Piotroski F-Score* karena masuk kedalam kategori baik dan sangat layak investasi.
2. Saham *emiten* Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), Duta Graha Indah Tbk (DGIK) dan Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) boleh dipilih dalam portofolio investasi tapi tidak terlalu baik.
3. Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan waktu penelitian yang lebih panjang dengan periode laporan keuangan beberapa tahun yang dianalisis secara akumulatif dengan berdasarkan nilai rata-rata untuk setiap variabel yang digunakan.